

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

Yuli Sopianti, 0905736, yuli.sopianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengembangan media pembelajaran yang digunakan sebagai pendukung model pembelajaran *Blended Learning*; 2) mengetahui perbedaan peningkatan rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelompok siswa (atas, tengah, bawah) baik dari siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model *Blended Learning* (model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-learning*) dan model *Blended Learning* (pembelajaran Konvensional dengan *e-learning*); 3) mengetahui perbedaan peningkatan rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Blended Learning* (model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-learning*) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Blended Learning* (pembelajaran Konvensional dengan *e-learning*). Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Exsperimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana terdapat dua kelas yang dijadikan sampel. Sempel penelitian ini adalah siswa kelas XI RPL A dan XI RPL B dari sebuah SMK Negeri di Kabupaten Majalengka. Media pembelajaran yang digunakan berupa *e-learning* yang dikembangkan dalam penelitian menggunakan proses pengembangan R&D (*Research and Development*). Tahap-tahap pengembangannya yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan penilaian. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *Blended Learning* (model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-learning*) dan pada kelas kontrol menggunakan model *Blended Learning* (pembelajaran Konvensional dengan *e-learning*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman konsep dengan indeks gain sebesar 0.65, sedangkan kelas kontrol peningkatan kemampuan pemahaman konsep dengan indeks gain sebesar 0.54. Ini berarti, peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol. Selanjutnya, pengujian gain ternormalisasi juga memperlihatkan bahwa siswa kelompok atas>tengah>bawah. Nilai indeks gain kelas eksperimen, kelompok atas sebesar 0.76, kelompok tengah sebesar 0.64 dan kelompok bawah sebesar 0.53. Sedangkan, nilai indeks gain kelas kontrol, kelompok atas sebesar 0.60, kelompok tengah sebesar 0.57 dan kelompok bawah sebesar 0.47. Ini berarti, peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas pada kelompok atas> tengah>bawah baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Kata Kunci: *Blended Learning*, *Problem Based Learning*, *e-learning*, konvensional, kemampuan pemahaman konsep.

Yuli Sopianti, 2014

Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE IMPLEMENTATION OF *BLENDED LEARNING* MODEL
TO IMPROVE STUDENTS UNDERSTANDING CONCEPT
IN VACATIONAL HIGH SCHOOL**

Yuli Sopianti, 0905736, yuli.sopianti@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to 1) know the development of media instructional which used to support Blended Learning model, 2) know the differences average increase of students understanding concept between groups of students (top, middle, bottom) both of the students in learning using Blended Learning Model (Problem Based Learning with e-learning) and Blended Learning Model (Conventional with e-learning); 3) know the differences average increase of students understanding concepts among students who received learning Blended Learning model (Problem Based Learning with e-learning) with students receiving learning Blended Learning model (Conventional with e-learning). The method used is Quasi Exspermental Design with design Nonequivalent Control Group Design. Sampling study using purposive sampling technique where there are two classes sampled. Sempel this study were students of class XI RPL A and XI RPL B of SMK in Majalengka. Media instructional used in the form of e-learning developed in the research use process development R&D (Research and Development). Development stages are: analysis, design, development, implementation, and assessment. Learning on experiments class using Blended Learning Model (Problem Based Learning with e-learning) and control class using Blended Learning Model (Conventional with e-learning). The results showed that overall the experiments class showed an increased ability to gain understanding of the concept with an index 0.65, while the control class upgrades gain understanding of the concept with an index of 0.54. This means that an increase of understanding the concept of an experiments class students better than the increase of understanding the concept of control class. Then, Gain normalized testing also showed that the group of students top>middle>bottom. The index value gain of experiments class, 0.76 for the top group, 0.64 for the middle group and 0.53 for the bottom group. Meanwhile, the value of the index gain control class, 0.60 for the top group, 0.57 for the middle group and and 0.47 for the bottom group. This means, an increased understanding of the concept of ability in the group of top>middle>bottom both the experiments and control classes.

Keywords: *Blended Learning, Problem Based Learning, e-learning, konvensional, Understanding the Concept*

Yuli Sopianti, 2014

Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu